

ABSTRAK

Ana Mahmud Rifa'i : “Shalawat Nariyah Sebagai Metode Terapi Untuk Menurunkan Kecemasan Menghadapi Covid-19 (Studi Kasus Pada Jamaah Masjid Riyadhussolihin Rt 003 Rw 12 Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung)”

Kecemasan yang di alami jamaah masjid Riyadhussolihin merupakan dampak dari adanya pandemi covid-19, penyebaran covid-19 memberikan beberapa dampak yang signifikan bagi kesehatan mental jamaah, hal tersebut dipengaruhi dengan adanya keterbatasan masyarakat dalam beraktivitas dan bekerja sebagaimana mestinya. Dampak dari penyakit ini memberikan respon rasa cemas dan kekhawatiran yang secara tidak langsung memberikan tekanan fisik maupun psikis pada jamaah. Kecemasan yang dialami jamaah tersebut dapat ditangani dengan beberapa pendekatan lahir maupun batin. Pendekatan yang dilakukan secara lahiriah maupun batiniah bisa dilakukan salah satunya dengan amalan shalawat nariyah yang biasa dilakukan oleh jamaah masjid Riyadhussolihin.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kecemasan jamaah masjid Riyadhussolihin, untuk mengetahui tahapan-tahapan pengamalan shalawat nariyah sehingga dapat menurunkan kecemasan, untuk mengetahui efektivitas dari pengamalan shalawat nariyah tersebut. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan *Participation Action Reserch*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan pendekatan secara langsung peneliti dengan subyek dan terlibat langsung dengan beberapa kegiatan dilapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa jamaah masjid Riyadhussolihin yang dijadikan responden memiliki gangguan kecemasan. Adapun tahapan pengamalan shalawat nariyah yang dilakukan jamaah masjid Riyadhussolihin yaitu dengan mengikuti setiap malam jum'at yang dipimpin langsung oleh pimpinan majelis shalawat nariyah dan juga mengamalkannya setiap selesai shalat fardu yaitu: dengan membaca al-fatihah 1 kali, al-ikhlas 11 kali, al-falaq 11 kali, an-nas 11 kali, kemudian bacaan shalawat nariyah paling sedikit dibaca 11 kali, 21 kali atau pun dibaca sampai sebanyak 44 kali. Dalam setiap mengamalkan amalan shalawat nariyah tersebut harus dibarengi dengan niat karena Allah SWT, ikhlas dan tulus dalam membacanya. Efek shalawat nariyah mampu menghilangkan kondisi kecemasan jamaah menjadi lebih berpikir positif, dapat memecahkan masalah dengan baik dan menyerahkan segala sesuatu permasalahan kepada Allah dan menghilangkan rasa kekhawatiran dan kegelisahan sehingga kecemasan yang dialami jamaah dapat dikatakan menurun.

Kata Kunci: Shalawat Nariyah, Kecemasan, Covid-19, Jamaah